

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Annisa Mardiana* dan Henryanto Wijaya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: annisamardiana3@gmail.com

Abstract:

This research aims to determine the effect of profitability, liquidity, and firm size on firm value in manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 – 2019. The sample was selected by purposive sampling method and the valid data were 75 companies. The data processing technique uses multiple regression analysis assisted by Software Eviews version 11.0. The results of this study indicate that profitability, liquidity and firm size have no effect on firm value. The implication of this research is if small assets are used optimally with optimal sales and cost efficiency, the company will still be able to maintain company value, as well as for companies that have large assets.

Keywords: Profitability, Liquidity, Firm Size, Firm Value.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2019. Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling* dan data yang valid adalah 75 perusahaan. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi berganda yang dibantu oleh program *Software Eviews* versi 11.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Implikasi dari penelitian ini adalah aset yang kecil apabila digunakan dengan maksimal disertai penjualan yang optimal dan efisiensi terhadap biaya maka perusahaan akan tetap mampu menjaga nilai perusahaan, begitu pula bagi perusahaan yang memiliki aset besar.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.

Pendahuluan

Dalam perekonomian nasional, industri manufaktur memiliki peran yang penting. Industri manufaktur atau industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir, termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa *industry/makloon* dan pekerjaan rakitan (*assembling*). Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mencatat investasi di sektor industri manufaktur terus tumbuh signifikan. Salah satu faktor yang menyebabkan tingginya minat investor pada perusahaan manufaktur adalah karena kinerja perusahaan yang sangat baik.

Berdasarkan laporan BPS (Badan Pusat Statistik), kontribusi dari industri manufaktur terhadap PDB (Produk Domestik Bruto), atau terhadap perekonomian Indonesia secara nasional terus mengalami penurunan sejak 2016 hingga tahun 2020 (Badan Pusat Statistik, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa nilai tambah manufaktur, atau output dari kegiatan industri manufaktur mengalami penurunan nilai terhadap perekonomian. Namun demikian, Kementerian Perindustrian menyebutkan bahwa industri manufaktur merupakan sektor yang Tangguh, sebab di tengah kondisi perekonomian nasional yang mengalami kontraksi dalam pada triwulan II-2020, terdapat sektor industri manufaktur yang masih mencatatkan kinerja positif. Sektor tangguh tersebut, meliputi industri kimia, farmasi dan obat tradisional yang tumbuh sebesar 8,65 persen. Sektor industri masih memberikan kontribusi terbesar pada struktur produk domestik bruto (PDB) nasional sepanjang triwulan II tahun 2020 dengan mencapai 19,87 persen (Kementerian Perindustrian, 2020). Dapat dipahami bahwa walaupun kontribusi sektor manufaktur terhadap perekonomian nasional terus mengalami penurunan, namun kinerja industri pada sektor ini masih tumbuh secara positif.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan, dan bagi investor untuk melihat nilai perusahaan bukan hanya apa yang ada di laporan keuangan tetapi melihat faktor-faktor lain yang membentuk nilai perusahaan tersebut.

Kajian Teori

Signalling Theory. *Signalling theory* menurut Jogiyanto dalam (Haryono, 2021), menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (good news) atau signal buruk (bad news). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai signal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham (Mailangkay, Mangantar, & Tulung, 2021).

Pecking Order Theory. *Pecking Order Theory* menurut Pudjiastuti dan Suad Husnan dalam Darmawan, Pratama, Aryoko, & Vistyan (2020) adalah urutan sumber pendanaan dari internal (laba ditahan) dan eksternal (penerbitan ekuitas baru). Teori ini menjelaskan keputusan pendanaan yang diambil oleh perusahaan. *Pecking Order Theory* menjelaskan mengapa perusahaan-perusahaan yang Profitable umumnya meminjam dalam jumlah yang sedikit. Hal tersebut bukan disebabkan karena mempunyai target *Debt Rasio* yang rendah, tetapi karena memerlukan pendanaan dari luar yang sedikit. Perusahaan yang kurang Profitable akan cenderung mempunyai

hutang yang lebih besar karena dua alasan, yaitu dana yang tidak cukup dan hutang merupakan sumber dana yang lebih disukai (Sondakh, 2019).

Trade off Theory. *Trade off Theory* menurut Kaaro dalam Adiputra & Hermawan, (2020) konsep *Trade off* dalam *Balancing Theory* adalah menyeimbangkan manfaat dan biaya dari penggunaan hutang dalam struktur modal sehingga disebut pula sebagai *Trade off Theory*. Semakin besar hutang yang digunakan semakin tinggi nilai perusahaan. Model ini mengabaikan faktor biaya kebangkrutan dan biaya keagenan. Struktur modal yang optimal dapat ditemukan dengan menyeimbangkan antara keuntungan penggunaan hutang dengan biaya kebangkrutan dan biaya keagenan yang disebut model *Trade off Theory*. Perusahaan mendasarkan keputusan pendanaan pada struktur yang optimal. Struktur modal optimal dibentuk dengan menyeimbangkan manfaat dari penghematan pajak atas penggunaan hutang terhadap biaya kebangkrutan. *Trade off theory* dalam menentukan struktur modal yang optimal memasukkan beberapa faktor antara lain pajak, biaya keagenan (agency costs) dan biaya kebangkrutan tetapi tetap mempertahankan asumsi efisiensi pasar dan symmetric information sebagai imbalan dan manfaat penggunaan utang (Dewi dan Wirajaya, 2013).

Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan dicerminkan pada kekuatan tawar menawar saham. Apabila perusahaan diperkirakan sebagai perusahaan mempunyai prospek pada masa yang akan datang, maka nilai sahamnya menjadi tinggi. Sebaliknya, apabila perusahaan dinilai kurang memiliki prospek maka harga saham menjadi rendah (Deswanto, 2018). Nilai perusahaan dapat diukur dengan market value ratio. Market value ratio adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara harga saham perusahaan dengan laba dan nilai buku perusahaan, dimana melalui rasio ini, manajemen dapat mengetahui bagaimana tanggapan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan (Simorangkir, 2021). Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Utomo, 2019). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan perusahaan di pasar saham, tidak hanya kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Profitabilitas. Profitabilitas atau rentabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut (Roosdiana, 2022). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan modal atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan dapat digunakan oleh perusahaan dalam menilai tingkat pengembalian investasi dan penjualan berdasarkan dari jumlah laba yang diperoleh perusahaan.

Likuiditas. Likuiditas merupakan indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkaitan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan

kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas (Irman, Purwati, & Juliyanti, 2020). Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (Suhendry, Toni, & Simorangkir, 2021). Likuiditas adalah rasio untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). (Kasmir, 2018).

Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan menurut Brigham & Houston merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain (Mudjijah, Khalid, & Astuti, 2019). Kemudian menurut Consoladi et al ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja sosial perusahaan karena perusahaan yang besar mempunyai pandangan yang lebih jauh, sehingga lebih berpartisipasi dalam menumbuhkan kinerja sosial perusahaan (Febriani & Afrida, 2021).

Kaitan Antar Variabel

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Menurut Agustina, 2020; Fajaria & Isnalita, 2018; Hutabarat & Sihotang, 2020 menyebutkan bahwa profitabilitas yang diukur melalui ROA memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, penelitian Suhendry et al, (2021) menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh ROA. Profitabilitas perusahaan sangatlah penting karena untuk dapat melangsungkan kegiatan operasionalnya, suatu perusahaan harus selalu berada dalam keadaan menguntungkan agar dapat menarik modal dari luar.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Menurut Fajaria & Isnalita (2018) serta Zuhroh I. (2019) menunjukkan adanya hubungan yang positif antara likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan pengaruh yang signifikan. Namun demikian, penelitian Simorangkir (2021); Hilal & Samono (2019) menunjukkan hal sebaliknya, di mana likuiditas tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan likuiditas yang baik, akan meningkatkan nilai perusahaan (Hilal & Samono, 2019).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Menurut Dang, Vu, Ngo, & Hoang (2019) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan signifikan dengan arah yang positif terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, penelitian Zuhroh I. (2019) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar juga jaminan yang dimiliki untuk menjalankan operasional perusahaan, sehingga investor akan lebih optimis terhadap perusahaan (Zuhroh I., 2019).

Pengembangan Hipotesis

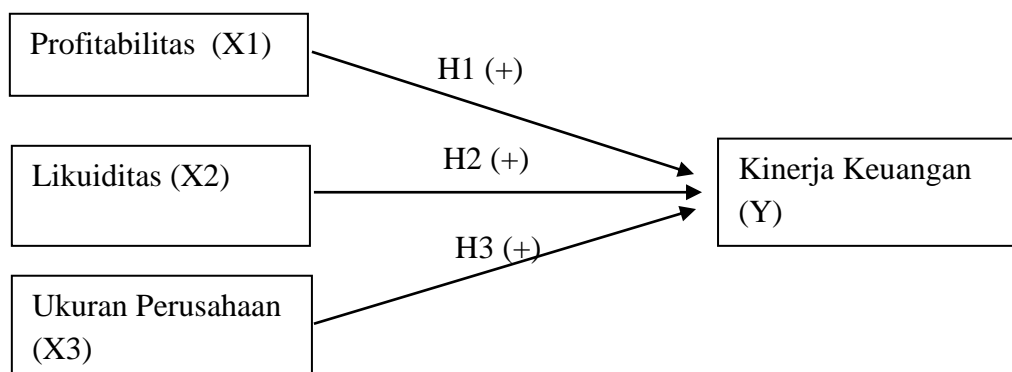
Hasil penelitian, Profitabilitas yang diukur melalui ROA akan memberi pengaruh signifikan dengan arah pengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui Tobin's Q (Agustina, 2020; Fajaria & Isnalita, 2018; Hutabarat & Sihotang, 2020; Dang, Vu, Ngo, & Hoang, 2019; Alifia & Sanusi, 2021; Zuhroh I., 2019; Widiyanti, Saputri, Ghasarma, & Sriyani, 2019; Septyanto & Nugraha, 2021). Tetapi berbeda

dengan Suhendry et al, (2021) yang menyatakan ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. H₁: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian, Likuiditas yang diukur melalui *Current Ratio* akan memberi pengaruh signifikan dengan arah pengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui Tobin's Q (Agustina, 2020; Hutabarat & Sihotang, 2020). Tetapi berbeda dengan penelitian Simorangkir (2021) dan Hilal & Samono (2019) yang menyatakan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. H₂: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian, Ukuran Perusahaan yang diukur melalui Total Asset akan memberi pengaruh signifikan dengan arah pengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui Tobin's Q (Dang, Vu, Ngo, & Hoang, 2019; Al-Slehat, Zaher, Fattah, & Box, 2020; Wulandari & Setiawan, 2021). Tetapi berbeda dengan penelitian Zuhroh I. (2019) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini:



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Metodologi

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2019. Pemilihan sampel, metode yang digunakan adalah metode *purposive sampling* pada perusahaan manufaktur dengan kriteria 1) Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2019. 2) Perusahaan manufaktur yang tidak konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2019. 3) Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya disajikan dalam mata uang selain rupiah pada tahun 2017 – 2019. 4) Perusahaan manufaktur yang laporan keuangan tidak lengkap dan telah diaudit per 31 Desember secara konsisten pada tahun 2017 – 2019. 5) Perusahaan manufaktur yang memiliki nilai ROA negative pada tahun 2017 – 2019.

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah:

Tabel 1. Variabel Operasional Dan Pengukuran

No	Variabel	Sumber	Cara Pengukuran	Skala
1	Nilai Perusahaan	Hilal & Samono (2019)	<i>Tobin's Q</i>	Rasio
2	Profitabilitas	Agustina (2020)	$ROA = \frac{\text{Earning after Taxes}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
3	Likuiditas	Agustina (2020)	$CR: \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
4	Ukuran Perusahaan	Adiputra & Hermawan (2020)	Ukuran perusahaan = Ln Total Aktiva	Rasio

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Uji Asumsi Klasik. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji Multikolinieritas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas
Variance Inflation Factors
Date: 01/03/22 Time: 12:13
Sample: 1 225
Included observations: 225

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	9.183127	372.1516	NA
ROA	2.201363	1.656473	1.028814
CR	0.005075	2.579661	1.083779
SIZE	0.010861	362.3704	1.093877

Dari hasil yang diperoleh dari tabel maka tidak terdapat multikolinieritas karena hasil yang di dapat kurang dari 10 yang artinya dimana hasil yang di peroleh variabel independen tidak terdapat hubungan multikolinieritas.

Hasil uji statistik deskriptif yang telah dilakukan adalah Mean dari data Profitabilitas (ROA) adalah sebesar 0.08, median dari data Profitabilitas (ROA) adalah sebesar 0.05, nilai maksimum dari data Profitabilitas (ROA) adalah sebesar 0.92, nilai minimum dari data Profitabilitas (ROA) adalah sebesar 0.00. Dengan standar deviasi dapat melihat tingkat penyebaran data (variansi) Profitabilitas (ROA) menyimpang dari rata-rata sebesar 0.10. Mean dari data Likuiditas (CR) adalah sebesar 2.69, median dari data Likuiditas (CR) adalah sebesar 1.94, nilai maksimum dari data Likuiditas (CR) adalah sebesar 21.7, nilai minimum dari data Likuiditas (CR) adalah sebesar 0.25. Dengan standar deviasi dapat melihat tingkat penyebaran data (variansi) Likuiditas (CR) menyimpang dari rata-rata sebesar 2.30. Mean dari data Ukuran Perusahaan (SIZE) (Ln

TA) adalah sebesar 28.64, median dari data Ukuran Perusahaan (SIZE) (Ln TA) adalah sebesar 28.49, nilai maksimum dari data Ukuran Perusahaan (SIZE) (Ln TA) adalah sebesar 33.49, nilai minimum dari data Ukuran Perusahaan (SIZE) (Ln TA) adalah sebesar 25.22. Dengan standar deviasi dapat melihat tingkat penyebaran data (variansi) Ukuran Perusahaan (SIZE) (Ln TA) menyimpang dari rata-rata sebesar 1.57. Mean dari data Nilai Perusahaan adalah sebesar 2.06, median dari data Nilai Perusahaan adalah sebesar 1.17, nilai maksimum dari data Nilai Perusahaan adalah sebesar 23.32, nilai minimum dari data Nilai Perusahaan adalah sebesar 0.16. Dengan standar deviasi dapat melihat tingkat penyebaran data (variansi) Nilai Perusahaan menyimpang dari rata-rata sebesar 2.84.

Hasil dari Uji *Likelihood Chow* adalah nilai probabilitas cross-section F sebesar 0.0000 yang berarti < 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa model yang lebih baik digunakan untuk penelitian adalah *Fixed Effect Model*. Hasil Uji *Hausman* adalah nilai probabilitas *cross-section random* sebesar 0.0000 yang berarti < 0.05 , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang lebih baik digunakan untuk penelitian adalah *Fixed Effect Model*.

Hasil analisis regresi linear berganda didapatkan persamaan $Tobins'Q = 37.44217 + 1.957341 ROA + 0.006395 CR - 1.241080 SIZE + \epsilon$. Hasil olah data di atas telah menunjukkan hasil nilai konstanta yaitu α sebesar 37.44217 yang berarti apabila Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) (Ln TA) bernilai nol, maka Nilai Perusahaan (Tobins'Q) akan bernilai 37.44217 satuan. Berdasarkan nilai koefisien yang di dapat Profitabilitas (ROA) sebagai X_1 sebesar 1.957341 yang berarti jika terjadi perubahan peningkatan Profitabilitas (ROA) sebesar 1 satuan (dengan asumsi variabel lain konstan), maka Nilai Perusahaan (Tobins'Q) akan mengalami peningkatan sebesar 1.957341 satuan. Nilai koefisien yang di dapat oleh Likuiditas (CR) sebagai X_2 sebesar 0.006395 yang berarti jika terjadi perubahan peningkatan Likuiditas (CR) sebesar 1 satuan (dengan asumsi variabel lain konstan), maka Nilai Perusahaan (Tobins'Q) akan mengalami peningkatan sebesar 0.006395 satuan. Terdapat nilai koefisien yang di dapat oleh Ukuran Perusahaan (SIZE) (Ln TA) sebagai X_3 sebesar $- 1.241080$ yang berarti jika terjadi perubahan peningkatan ukuran perusahaan (SIZE) (Ln TA) sebesar 1 satuan (dengan asumsi variabel lain konstan), maka nilai perusahaan (Tobins'Q) akan mengalami penurunan sebesar 1.241080.

Uji Simultan (Uji F) menunjukkan hasil dari Prob.(F-statistic) adalah sebesar 0.000000 yang < 0.05 maka menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Uji koefisien determinasi berganda (R^2) memiliki nilai sebesar 0.798583 atau 79,86% menunjukkan bahwa variabel independent yaitu Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) (Ln TA) mampu menjelaskan Nilai Perusahaan (Tobin's Q) sedang 20,14% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Hasil Uji Parsial (Uji T) Profitabilitas sebagai X_1 memiliki nilai probabilitas sebesar $0.2917 > 0,05$. Terdapat nilai koefisien yang menunjukkan hasil 1.9573 yang positif, sehingga kedua hasil tersebut menunjukkan H_1 ditolak di mana profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas sebagai X_2 memiliki nilai probabilitas sebesar $0.9554 > 0,05$. Terdapat nilai koefisien yang menunjukkan hasil 0.0063 yang positif, sehingga kedua hasil tersebut menunjukkan H_2 ditolak di mana likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan sebagai X_3 memiliki nilai probabilitas sebesar $0.1250 > 0,05$. Terdapat nilai koefisien yang

menunjukkan hasil -1.241 yang negatif, sehingga kedua hasil tersebut menunjukkan H_3 ditolak di mana ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 3. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	37.44217	23.06122	1.623599	0.1066
ROA?	1.957341	1.849798	1.058138	0.2917
CR?	0.006395	0.114077	0.056056	0.9554
SIZE?	-1.241080	0.804367	-1.542927	0.1250

Diskusi

ROA menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (utang). Tingkat likuiditas yang tinggi akan memperbesar kesempatan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek dan berlaku pula sebaliknya. Tinggi rendahnya rasio akan mempengaruhi peminat investor yang akan menginvestasikan dananya. Besar kecilnya total aset perusahaan tidak terlalu berpengaruh terhadap nilai sebuah perusahaan. Aset yang kecil apabila digunakan dengan maksimal disertai penjualan yang optimal dan efisiensi terhadap biaya maka perusahaan akan tetap mampu menjaga nilai perusahaan. Begitu pula bagi perusahaan yang memiliki aset besar. Sehingga total asset perusahaan yang besar maupun kecil memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penutup

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat akademis dan manfaat praktis. Beberapa saran yang mungkin dapat di berikan untuk peneliti selanjutnya, yakni (1) bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan periode lebih dari tiga tahun, (2) dapat menambahkan atau mengganti variabel independen lainnya yang mempengaruhi variabel dependen nilai perusahaan, (3) bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan sektor dari perbankan, aneka jasa dan lainnya sehingga tidak terbatas pada perusahaan manufaktur saja.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Adiputra, I. G., & Hermawan, A. (2020). The Effect of Corporate Social Responsibility, Firm Size, Dividend Policy and Liquidity on Firm Value: Evidence from Manufacturing Companies in Indonesia.
- Agustina, A. (2020). The Influence of Disclosure of Islamic Social Reporting, Profitability, and Liquidity on Firm Value in Companies Listed in Jakarta Islamic Index Indonesia Stock Exchange 2016-2019. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 3(1), 69.
- Alifia, S., & Sanusi, F. (2021). THE INFLUENCE OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON CORPORATE VALUES WITH DEBT EQUITY RATIO AND PROFITABILITY AS INTERVENING VARIABLES. *Jurnal Akademi Akuntansi 4, no. 1 (2021)*.

- Al-Slehat, Z. A., Zaher, C., Fattah, A., & Box, P. O. (2020). Impact of financial leverage, size and assets structure on firm value: Evidence from industrial sector, Jordan. *International Business Research*, 13(1), 109-120.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Tujuan Pembangunan Berkelanjutan: Proporsi Nilai Tambah Sektor Industri Manufaktur terhadap PDB. Retrieved from bps.go.id: https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data/0000/data/1214/sdgs_9/1
- Dang, H. N., Vu, V. T., Ngo, X. T., & Hoang, H. T. (2019). Study the impact of growth, firm size, capital structure, and profitability on enterprise value: Evidence of enterprises in Vietnam. *Journal of Corporate Accounting & Finance*, 30(1), 144-160.
- Darmawan, A., Pratama, B. C., Aryoko, Y. P., & Vistyan, D. I. (2020). The Effect of Profitability, Debt Policy, And Liquidity on Corporate Values with Dividend Policy as Moderating Variables.
- Deswanto, R. B. (2018). The Association Between Environmental Discloser with Financial Performance, Environmental Performance, and Firm Value. *Social Responsibility Journal* 14(1), 190-193.
- Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.2 (2013): 358-372.
- Fajaria, A. Z., & Isnalita, N. I. (2018). The effect of profitability, liquidity, leverage and firm growth of firm value with its dividend policy as a moderating variable. *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*, 6(10), 55-69.
- Febriani, R., & Afrida, A. (2021). PENGARUH LEVERAGE KEUANGAN, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus: Perusahaan Property dan Real Estate Periode 2015-2018 di Bursa Efek Indonesia). *Eko dan Bisnis: Riau Economic and Business Review*, 12(2), 225-240.
- Haryono, C. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019) (Doctoral dissertation, Skripsi,).
- Hilal, A., & Samono, S. (2019). Analysis Of The Effect Of Company Micro Fundamental Factors On Company Value In Companies Listed In Lq 45 Index. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(4), 115.
- Hutabarat, F., & Sihotang, J. (2020). The The Effect of Liquidity and Profitability on Firm Values in Telecommunication Subsector Companies. *Journal Applied Business and Technology*, 1(2), 86-92.
- Irman, M., Purwati, A. A., & Juliyanti. (2020). Analysis On The Influence Of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover Toward Return On Assets On The Otomotive and Component Company That Has Been Registered In Indonesia Stock Exchange Within 2011-2017. *International Journal of Economics Development Research*, Volume I(1), 2020 pp. 36-44.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers.
- Mailangkay, F. A., Mangantar, M., & Tulung, J. E. (2021). Reaksi Pasar Modal Terhadap Penerapan Kebijakan PSBB Pada Industri Perhotelan Yang Terdaftar

- Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3).
- Mudjihah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 41-56.
- Roosdiana, R. (2022). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR dan NIM Terhadap Profitabilitas Sebelum dan Setelah Adanya Covid-19 (Studi pada Perumda BPR Garut Periode Januari 2019–Desember 2020). *IKRA-ITH EKONOMIKA*, 5(1), 177-189.
- Septyanto, D., & Nugraha, I. M. (2021). The Influence of Enterprise Risk Management, Leverage, Firm Size and Profitability on Firm Value in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2016-2018. *KnE Social Sciences*, 663-680.
- Simorangkir, R. T. (2021). The Effect of Value Added Intellectual Coefficient (VAIC), Return On Investment (ROI), Current Ratio (CR), and Debt to Equity Ratio (DER) on Company Value. *INTERNATIONAL JOURNAL ECONOMIC AND BUSINESS APPLIED*, 2(2), 104-118.
- Sondakh, R. (2019). The Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accountability Journal*. Vol. 8(2). 91101.
- Suhendry, W., Toni, N., & Simorangkir, E. N. (2021). Effect of Debt to Equity Ratio and Current Ratio on Company Value with Return on Assets as Intervening Variable in Consumer Goods Industrial Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015–2018 Period. *Journal of Economics, Finance and Manag.*
- Utomo, M. N. (2019). *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan*. Jakad Media Publishing.
- Widiyanti, M., Saputri, N., Ghasarma, R., & Sriyani, E. (2019). The Effect of Good Corporate Governance, Return On Asset, and Firm Size on Firm Value in LQ45 Company Listed in Indonesia Stock Exchange.
- Wulandari, T. R., & Setiawan, D. (2021). Capital structure manufacturing companies in Indonesia: In Review. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 24(4): 485–493, 2020.
- Zuhroh, I. (2019). The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage. 2nd ICIEBP The 2nd International Conference on Islamic Economics, Business, and Philanthropy (ICIEBP) Theme: “Sustainability and Socio Economic Growth”.